

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan dalam mengukur kesuksesan perusahaan. Terdapat berbagai macam faktor yang dapat memengaruhi kinerja keuangan; faktor-faktor tersebut diklasifikasikan menjadi faktor organisasi, faktor lingkungan perusahaan, dan faktor strategi yang saling memengaruhi. Penelitian ini menggunakan interaksi antara faktor organisasi dan faktor strategi sebagai dasar dalam menganalisis pengaruh perbedaan jumlah dewan direksi wanita terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA. Hipotesis dalam penelitian ini mengacu pada teori *critical mass* terkait dengan jumlah minimal yang dibutuhkan agar wanita, sebagai minoritas, mampu secara signifikan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 sebagai populasi. Untuk mewakili populasi, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga terkumpul 373 perusahaan yang akan dianalisis dengan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan; namun, terdapat perbedaan pengaruh jumlah dewan direksi wanita. Dewan direksi wanita dibawah tiga orang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan direksi berjumlah tiga orang atau lebih berhubungan positif terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *critical mass*, diskriminasi gender, diversitas gender, kinerja keuangan